

## ABSTRAK

### TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI INDONESIA

ZAHARA AMALIA GINANJAR

---

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Distribusi Kekayaan, Keadilan Sosial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan, besar pemungutan, proses pemungutan dan kegunaan Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah berdasarkan Undang-undang yang telah ditetapkan. Serta mengetahui pandangan Ekonomi Islam dan hubungannya terhadap Pajak Bumi dan Bangunan yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat analisis kualitatif. Karena metode ini dipandang untuk mengungkap dan menganalisis fenomena yang terjadi saat ini. Untuk membantu proses penelitian ini penulis memanfaatkan observasi data ke Badan Pemeriksa Statistik (BPS Provinsi Jawa Barat) dan studi kepustakaan yang diperoleh melalui sumber data primer mengenai Pajak Bumi dan Bangunan secara menyeluruh dan sumber data sekunder (buku-buku dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pajak bumi dan bangunan dalam ekonomi Islam disebut *Kharaj*. Sistem *Kharaj* yang digunakan di zaman Rasulullah Saw bisa diterapkan di wilayah Indonesia meskipun prosedur dan mekanisme kerja berbeda. Pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia telah mengalami perubahan yang awalnya dikelola oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Hal ini bisa memaksimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Analisis ekonomi Islam terhadap pelaksanaan pajak bumi dan bangunan di Indonesia telah sesuai dalam hukum Islam, di mana penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan digunakan untuk pembangunan fasilitas umum demi kemaslahatan masyarakat baik itu di kota maupun di desa, juga keadilan sosial dalam kemampuan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan.